PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN TINGKAT KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS
(Survei pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

RISNA WIDYA LESTARI
Dr. SURTIKANTI, SE., M.SI., Ak., CA.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The analysis of the Bank's financial statements aims to determine the financial performance of the Bank. To make the financial statements can be read so that it becomes meaningful, it is necessary to do financial analysis. One of the analysis of Bank's financial performance is profitability ratio analysis. Profitability ratio is a ratio that measures the Bank's ability to make a profit. The purpose of this research is to examine the effect of lending rate and capital adequacy ratio on bank profitability in Banks listed on Indonesia Stock Exchange period 2011-2015.

The research used purposive sampling method for sampling. Sampling data obtained by the number of samples of 12 commercial banks. Analysis method used is classical assumption test and multiple regression analysis. Data analysis technique used is multiple linear regression.

The result of the research based on hypothesis test result stated that lending rate has a positive effect on profitability, and capital adequacy ratio has a positive effect on profitability as measured by Return on Assets.

Key words: Lending Rate, Capital Adequacy Ratio, Profitability

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2014:2). Menurut Pandia (2012:70) agar laporan keuangan ini dapat dibaca sehingga menjadi berarti, maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan terlebih dahulu. Salah satu analisis kinerja keuangan bank adalah analisis rasio profitabilitas, analisis rasio profitabilitas adalah alat ukur untuk menganalisis tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank, salah satu perhitungan profitabilitas bank adalah dengan menghitung *Return on Assets* (ROA), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen keuntungan secara keseluruhan (Dendawijaya, 2009:114&118).

Bank biasanya mengelola profitabilitas dengan mencoba untuk melebihi rata-rata pasar dan menjaga tingkat keuntungan yang stabil dan dapat diperkirakan, yang pada gilirannya akan menarik investor (Van Greunning dan Iqbal, 2011:114). Menurut Kasmir (2012:37-38) keuntungan utama bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional adalah berdasarkan bunga yang telah ditentukan, bunga bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya, agar keuntungan yang diperoleh dapat maksimal maka manajemen bank harus pandai dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga, hal ini disebabkan apabila salah dalam menentukan besar kecilnya komponen suku bunga maka akan dapat merugikan bank itu sendiri.

Kenaikan suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mendorong terjadinya kenaikan tingkat suku bunga kredit, kenaikan suku bunga kredit menyebabkan beban bunga pinjaman pun ikut meningkat, sehingga pendapatan bunga bank yang diterima dari kredit akan ikut meningkat dan semakin besar, pendapatan bunga bank naik maka akan meningkatkan laba atau keuntungan bank yang bersangkutan (Putranti, 2015). Kredit atau pinjaman yang diberikan bank sebagian besar sumber dananya berasal dari simpanan masyarakat, untuk mempertahankan, menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan masyarakat bank perlu mempunyai modal sendiri (Pandia, 2012:29).

Selain itu, faktor permodalan sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional bank dan untuk menunjang segala kebutuhannya, dengan kualitas pihak manajemen dalam pengelolaan kegiatan perbankan akan mendapatkan tingkat laba yang diharapkan, dengan pengelolaan yang baik suatu bank akan terus meningkatkan modal dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalan yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*) atau rasio tingkat kecukupan modal, maka profitabilitas pun akan ikut meningkat (Pasaribu dan Luxita Sari, 2011). Meningkatnya modal maka kesehatan bank terkait dengan rasio kecukupan modal juga akan meningkat dan juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat karena laba yang meningkat tersebut, hal ini juga didukung dengan kondisi perbankan di Indonesia yang mulai bangkit karena beberapa regulasi yang dikeluarkan Bank Indonesia untuk mendukung operasional perbankan yang sehat (Widiati, 2012).

Pada tahun 2014, suku bunga kredit Bank BRI meningkat, namun profitabilitas Bank BRI yang diukur oleh *Return on Assets* pada tahun 2014 menurun. Selanjutnya, suku bunga kredit Bank Bukopin pada tahun 2014 meningkat, namun profitabilitas Bank Bukopin yang diukur oleh *Return on Assets* Bank Bukopin menurun pada tahun 2014. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bastian dan Suhardjono (2006:294) yang menyatakan tingkat suku bunga kredit adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan bagi bank, peningkatan suku bunga kredit menandakan bahwa pendapatan bunga dari penyaluran kredit juga meningkat, dengan meningkatnya pendapatan bunga maka profitabilitas mengalami peningkatan.

Selanjutnya, tingkat kecukupan modal (CAR) Bank BRI pada tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami kenaikan, namun profitabilitas Bank BRI yang diukur oleh *Return on Assets* mengalami penurunan pada tahun 2014, dan tahun 2015. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan Arifin (2009:135) yang menyatakan bahwa tingkat kecukupan modal mencerminkan modal perusahaan, semakin besar tingkat kecukupan modal maka semakin besar kesempatan Bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar, manajemen Bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

Pada tahun 2014 suku bunga kredit Bank BRI mengalami kenaikan, namun kenaikan ini tidak diikuti dengan kenaikan profitabilitas Bank BRI yang diukur oleh *Return on Assets* justru pada tahun 2014 mengalami penurunan. Sama halnya dengan suku bunga kredit Bank Bukopin yang pada tahun 2014 mengalami kenaikan, namun profitabilitas Bank Bukopin yang diukur oleh *Return on Assets* mengalami penurunan pada tahun 2014.

Tingkat kecukupan modal Bank BRI pada tahun 2014, dan tahun 2015 mengalami kenaikan yang tidak diikuti kenaikan profitabilitas Bank BRI yang diukur oleh *Return on Assets* justru mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan penulis dalam latar belakang penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2) Seberapa besar pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari kebenaran atas pengaruh suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan menggunakan data yang dipeorleh dan uji empiris, guna memecahkan masalah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2) Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada profitabilitas Bank maupun masalah yang terjadi pada suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal dan menjadi salah satu alat informasi dan pertimbangan manajer keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan sehubungan dengan tujuan perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1) Perkembangan Ilmu
   Bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya materi akuntansi perbankan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan tambahan informasi yang lebih luas mengenai profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan teori yang berkaitan tentang pengaruh suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas.
2) Peneliti lain
   Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk bahan penelitian selanjutnya agar dapat diteliti kembali secara lebih baik sesuai perkembangan suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN TEORITIS, KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Menurut Veithzal, dkk (2013:48) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan menurut Hasibuan (2011:100) profitabilitas adalah kemampuan suatu Bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase.

Pandia (2012:71) menyatakan profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}\ x\ 100\%$$

2.1.2 Suku Bunga Kredit

Menurut Kasmir (2014:133) suku bunga kredit adalah bunga yang dibebankan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada Bank atas pinjaman modal yang dinikmati oleh nasabah tersebut. Lebih lanjut lagi Kasmir (2014:41) menyatakan komponen dalam menentukan suku bunga kredit adalah total biaya dana, biaya operasi, cadangan risiko kredit macet, laba yang diinginkan dan pajak.

Adapun perhitungan Suku Bunga Dasar Kredit menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/1/DNP 15 Januari 2013 diantaranya:

1) Kredit korporasi, merupakan kredit dengan jumlah besar dan diperuntukkan bagi debitur-debitur korporasi (perusahaan besar).
2) Kredit ritel, adalah kedit yang pelayanannya dilakukan melalui prakarsa oleh kancapem, kanca atau kanwil yang dapat diputus tingkat kancapem. Besar kredit yang ditangani adalah sampai dengan 5 milyar.
3) Kredit mikro khusus diberikan kepada Usaha Mikro dengan maksimum limit kredit sebesar Rp 100 juta.

4) Kredit konsumsi (KPR dan Non KPR), merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur untuk pengadaan barang-barang modal (aktiva tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun.

2.1.3 Tingkat Kecukupan Modal

Menurut Veithzal, dkk (2013:473) tingkat kecukupan modal adalah salah satu indikator kemampuan Bank dalam menutup penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang diderita Bank, besar kecilnya. Sedangkan menurut Dendawijaya (2009:121) tingkat kecukupan modal adalah rasio kinerja Bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki Bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Lebih lanjut lagi Dendawijaya (2009:121) menyatakan tingkat kecukupan modal dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Tingkat Kecukupan Modal} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas

Tingkat suku bunga kredit adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan bagi bank, peningkatan suku bunga kredit menandakan bahwa pendapatan bunga dari penyaluran kredit juga meningkat, dengan meningkatnya pendapatan bunga maka profitabilitas mengalami peningkatan (Bastian dan Suhardjono, 2006:294). Tingkat suku bunga kredit adalah faktor yang sangat penting dalam profitabilitas bank, hal ini berarti kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga kredit akan mempengaruhi profitabilitas bank (Kalsoom dan Kurshid, 2016). Ketika terjadinya kenaikan suku bunga kredit, maka akan mengakibatkan peningkatan pada profitabilitas (Candra Dewi, Sujana, Sinarwati (2015).

2.2.2 Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Tingkat kecukupan modal mencerminkan modal perusahaan, semakin besar tingkat kecukupan modal maka semakin besar kesempatan Bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar, manajemen yang Bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan (Arifin, 2009:135). Semakin meningkatnya tingkat kecukupan modal, maka profitabilitas bank juga akan meningkat karena bank mampu membiayai aktiva yang mengandung risiko (Anggreni dan Suardhika, 2015).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari penelitian sebagai berikut :

(H_1) : Suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

(H_2) : Tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Narimawati, 2010:127).

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2013:54). Sedangkan metode verifikatif (Narimawati, 2010:29) adalah memerika benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Narimawati (2010:30) operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikaor sub variabel, dan pengukuran.

1) Variabel bebas (variabel independen)
   Variabel bebas adalah suatu bariabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya, keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian (Prasetyo dan Jannah, 2012:67).
   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah suku bunga kredit (X_1) dan tingkat kecukupan modal (X_2).
2) Variabel tergantung (variabel dependen)
   Variabel tergantung adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas, keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus/topik penelitian (Prasetyo dan Jannah, 2012:28).
   Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

3.3 Sumber Data

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2012:141).

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 215 laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan posisi keuangan konsolidasian dan catatan laporan keuangan dari 43 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan tahunan selama 5 periode atau dari tahun 2011 sampai 2015.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling (purposive sampling)*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 laporan keuangan tahunan dari 12 Bank selama tahun 2011 sampai 2015 yang sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis mengadakan penelitian di Kantor Perwakilan BEI Bandung yang berlokasi di Jl. PH. H. Mustofa No. 33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung 40124 Telp. (022) 20524208. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Januari 2017 sampai dengan Agustus 2017. Dalam melakukan penelitian, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai tahap pengumpulan draft hasil penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Nazir (2013:122) mengemukakan pengumpulan data didefinisikan sebagai langkah yang amat penting dalam metode ilmiah karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dan studi kepustakaan.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yag lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Narimawati, 2010:41).

3.6.1.1 Analisis Kuantitatif

Menurut Prasetyo dan Jannah (2012:24) metode kuantitatif merupakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Penulis juga melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapakan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2011:57).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2012:277).

Selanjutnya analisis koefisien korelasi pearson menurut Narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y. Kemudian koefisien determinasi adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1, semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

Analisis selanjutnya adalah analisis korelasi berganda. Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal dengan profitabilitas (Sugiyono, 2012:258).

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi (Nazir, 2013:151).

3.6.2.1 Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengujji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011:98).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Suku Bunga Kredit pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Rata-rata suku bunga kredit pada tahun 2011 adalah 10.65%, suku bunga kredit terendah adalah Bank Central Asia Tbk dan suku bunga tertinggi adalah Bank Victoria Internasional Tbk. Tahun 2012 rata-rata suku bunga kredit adalah 9.99%, suku bunga kredit terendah adalah Bank Artha Graha Internasional Tbk dan suku bung akredit tertinggi adalah Bank Mega Tbk. Rata-rata suku bunga kredit pada tahun 2013 adalah 11.22%, suku bunga kredit terendah adalah Bank Artha Graha Internasional Tbk dan suku bunga kredit tertinggi adalah nBank Mega Tbk. Tahun 2014 rata-rata suku bunga kredit adalah 12.04%, suku bunga kredit terendah adalah Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Bank Central Asia Tbk, suku bunga kredit tertinggi adalah Bank JTrust Indonesia Tbk, Bank Victoria Internasional Tbk dan Bank Mega Tbk. Rata-rata suku bunga kredit tahun 2015 adalah 12.10%, suku bunga kredit terendah adalah Bank Central Asia Tbk dan suku bunga kredit tertinggi adalah Bank JTrust Indonesia Tbk, Bank Victoria Internasional Tbk dan Bank Mega Tbk.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Tingkat Kecukupan Modal pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Tingkat kecukupan modal rata-rata pada tahun 2011 adalah 13.26%, tingkat kecukupan modal terendah adalah Bank JTrust Indonesia Tbk dan tingkat kecukupan modal tertinggi adalah Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rata-rata tingkat kecukupan modal pada tahun 2012 adalah 15.81%, tingkat kecukupan modal terendah adalah Bank JTrust Indonesia, sedangkan tingkat kecukupan modal tertinggi adalah Bank Victoria Internasional Tbk. Tingkat kecukupan modal rata-rata tahun 2013 adalah 16.09%, tingkat kecukupan modal terendah adalah Bank Maybank Indonesia Tbk, dan tingkat kecukupan modal tertinggi adalah Bank Sinarmas Tbk. Rata-rata tingkat kecukupan modal pada tahun 2014 adalah 16.19%, tingkat kecukupan modal terendah adalah Bank JTrust Indonesia Tbk, sedangkan tingkat kecukupan modal tertinggi adalah Bank Sinarmas Tbk. Tingkat kecukupan modal rata-rata pada tahun 2015 adalah 17.30%, tingkat kecukupan modal terendah adalah Bank Bukopin Tbk, sedangkan tingkat kecukupan modal tertinggi adalah Bank Mega Tbk.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Profitabilitas pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Rata-rata profitabilitas pada tahun 2011 adalah 2,08%, profitabilitas terendah adalah Bank Artha Graha Internasional Tbk dan profitabilitas tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Profitabilitas rata-rata pada tahun 2012 adalah 2.,8%, profitabilitas terendah adalah Bank Artha Graha Internasional Tbk, sedangkan profitabilitas tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Rata-rata profitabilitas pada tahun 2013 adalah 1,41%, profitabilitas terendah adalah Bank JTrust Indonesia Tbk, dan profitabilitas tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Profitabilitas rata-rata pada tahun 2014 adalah 1,08%, profitabilitas terendah adalah Bank JTrust Indonesia Tbk, sedangkan profitabilitas tertinggi adalah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Rata-rata profitabilitas pada tahun 2015 adalah 1,07%, profitabilitas terendah adalah Bank JTrust Indonesia Tbk dan profitabilitas tertinggi adalah Bank Central Asia Tbk.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka asumsi regresi yang diuji adalah asumsi klasik melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas
   Grafik normalitas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengkuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Uji Multikolinearitas
   Nilai VIF masing-masing variabel yaitu 1,118 kurang dari 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
3) Uji Heterokedastisitas
   Nilai korelasi kedua variabel indpenden dengan *Unstandarized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.
4) Uji Autokorelasi
   Pada tabel D-W diperoleh n=2,k=60 dL=1,5144 dan dU=1,6518. Karena nilai d_u< D-W < 4 – d_u atau 1,6518 < 1,699 < 4-1,699 (2,30) maka tidak terdapat autokorelasi.

4.1.2.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y=0,023 + 0,319X_1 + 0,310X_2}$$

Persamaan regresi diperoleh nilai konstanta 0,023, artinya jika suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal adalah 0, maka profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets* tetap sebesar 0,023.

Koefisien regresi variabel suku bunga kredit (X_1) sebesar 0,319, artinya jika suku bunga kredit mengalami perubahan nilainya 1 dan tingkat kecukupan modal nilainya 0, maka profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets* mengalami peningkatan sebesar 0,319.

Koefisien regresi variabel tingkat kecukupan modal (X_2) sebesar 0,310, artinya jika variabel tingkat kecukupan modal mengalami perubahan nilainya 1 dan suku bunga kredit mengalami perubahan nilainya 0, maka profitabilitas yang diukur oleh *Return on Assets* mengalami peningkatan sebesar 0,310.

4.1.2.3 Analisis Korelasi Parsial

Koefisien korelasi antara suku bunga kredit terhadap profitabilitas adalah r=0,500, berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara suku bunga kredit terhadap profitabilitas. Koefisien korelasi tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah r=0,452, maka terdapat hubungan yang cukup kuat antara tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas.

4.1.2.4 Koefisien Determinasi

Nilai korelasi antara suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah 0,586. R *Square* = 0,344. Berarti variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal adalah 34,4% sedangkan sisanya 65,6% dijelaskan oleh faktor lain.

Penerapan secara parsial antara suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas:

Suku Bunga Kredit = 0,395 x 0,500 x 100% = 19,75%

Maka suku bunga kredit secara parsial mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 19,75%.

Tingkat Kecukupan Modal = 0,323 x 0,452 x 100% = 14,60%

Maka tingkat kecukupan modal secara parsial mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 14,60%.

4.1.2.5 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,484 > 2,00), maka ho ditolak. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan sigifikan antara suku bunga kredit dan profitabilitas.

Uji hipotesis pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,850 > 2,00), maka ho ditolak. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifkan antara variabel tingkat kecukupan modal terhadpa profitabilitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas

Pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.484 > 2.00), H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh positif antara suku bunga kredit terhadap profitabilitas, hal ini berarti semakin besar suku bunga kredit maka profitabilitas yang diperoleh Bank semakin besar.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas, seperti yang dikemukakan oleh Bastian dan Suhardjono (2006:294) bahwa peningkatan suku bunga kredit menandakan bahwa pendapatan bunga dari penyaluran kredit juga meningkat, dengan meningkatnya pendapatan bunga maka profitabilitas mengalami peningkatan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Dewi, Sujana dan Sinarwati (2015), Khan dan Sattar (2014), Joni Artha dan Kusuma (2014) serta Kalsoom dan Kurshid (2016) dalam penelitiannya menunjukkan suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Besarnya pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas berdasarkan koefisien determinasi adalah 19,75% yang artinya pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas sangat lemah, sisanya 80,25% dipengaruhi faktor lain seperti Aktiva Produktif Bermasalah, Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio,* Giro Wajib Minimum dan sensitivitas risiko pasar.

Tetapi fenomena yang terjadi pada Bank Bukopin Tbk adanya kondisi suku bunga kredit pada tahun 2014 mengalami kenaikan, namun profitabilitas Bank Bukopin pada tahun 2014 menurun. Fenomena ini terjadi karena variabel lain seperti jumlah nasabah, aktiva produktif bermasalah, Dana Pihak Ketiga, *Loan to Deposit Ratio*, Giro Wajib Minimum dan sensitivitas risiko pasar.

Agar suku bunga kredit dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, maka Bank sebaiknya mengoptimalkan suku bunga kredit dan menyesuaikannya dengan sumber dana pembiayaan, tingkat inflasi dan BI *Rate* namun tetap menjaga suku bunga kredit tetap kompetitif.

4.2.2 Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas

Pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.850 > 2.00), H_o ditolak artinya terdapat pengaruh positif antara tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas, hal ini berarti semakin besar tingkat kecukupan modal maka profitabilitas yang dimiliki Bank semakin besar pula.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas, seperti yang dikemukakan Arifin (2009:135) bahwa semakin besar tingkat kecukupan modal maka semakin besar kesempatan Bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar, manajemen yang Bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Ria Anggraeni dan Suardhika (2015), Suardita dan Dwidja Putri (2015), Mamud, dkk (2016), dan Damayanti dan Savitri (2012) dalam penelitiannya tingkat kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Besarnya pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas adalah 14,60% yang artinya pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas sangat lemah, sisanya 85,40% dipengaruhi faktor lain seperti penyaluran kredit, *Non Performing Loan*, kualitas aktiva produktif, *cost of fund* dan ukuran Bank.

Akan tetapi terdapat fenomena yang terjadi pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yaitu pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tingkat kecukupan modal Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2013-2015, namun profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan. Fenomena ini terjadi karena faktor lain seperti penyaluran kredit, *Non Performing Loan*, kualitas aktiva produktif, *cost of fund* dan ukuran Bank.

Agar tingkat kecukupan modal dapat berpengaruh terhadap profitabilitas, Bank sebaiknya menjaga pendapatan bunga agar lebih besar dari beban operasional sehingga Bank memperoleh laba dan modal Bank tetap stabil, Bank juga harus menjaga agar fluktuasi aset Bank tidak melebihi fluktuasi modal Bank.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, kajian pustaka, metode penelitian dan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa simpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut:

1) Suku bunga kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, dimana setiap ada peningkatan suku bunga kredit, maka akan meningkatkan profitabilitas. Penyebab meningkatnya suku bunga kredit adalah BI *Rate*, biaya dana, biaya operasional, cadangan risiko kredit macet, laba yang diinginkan dan pajak.
2) Tingkat kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015, dimana setiap kenaikan tingkat kecukupan modal maka akan menaikkan profitabilitas. Penyebab meningkatnya tingkat kecukupan modal adalah meningkatnya komponen modal Bank yaitu modal inti dan modal pelengkap serta fluktuasi aset Bank yang tidak melebihi fluktuasi modal Bank.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan dari fenomena, teori, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis maka hasil penelitian disarankan sebagai berikut:

1) Agar suku bunga kredit dapat meningkatkan profitabilitas, maka Bank perlu melakukan upaya-upaya untuk mengoptimalkan suku bunga kredit. Dengan cara memperhatikan biaya dana, biaya operasional, cadangan risiko kredit macet, laba yang diinginkan dan pajak Bank. Sehingga, dengan mengoptimalkan suku bunga kredit maka Bank akan mendapatkan laba yang lebih besar pula.
2) Agar tingkat kecukupan modal dapat meningkatkan profitabilitas, maka Bank perlu memaksimalkan upaya-upaya yang dapat meningkatkan modal Bank, seperti memaksimalkan pendapatan Bank dan meminimalisir beban operasional Bank, Bank juga perlu mengupayakan agar fluktuasi aset tidak melebihi fluktuasi modal Bank.

5.2.2 Saran Akademik

1) Keilmuan
   Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh suku bunga kredit dan tingkat kecukupan modal pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode selanjutnya.
2) Pengembangan
   Untuk peneliti selanjutnya, agar lebih mengembangkan penelitiannya, seperti menambah atau mengganti variabel yang mempengaruhi profitabilitas, seperti *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio,* Dana Pihak Ketiga, Giro Wajib Minimum atau dapat pula mengganti objek penelitian maupun sampel untuk mengembangkan penelitian tentang profitabilitas.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Anggreni, Made Ria dan Suardhika, I Made Sadha. 2014, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 9 No. 1. ISSN : 2302-8556.

Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Pustaka Alfabet.

Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan.* Jakarta : Salemba Empat: 284, 294, 299.

Candra Dewi, Ni Luh dan Sujana, Edi dan Sinarwati, Ni Kadek. 2015. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Pertumbuhan Kredit, Loan to Deposit Ratio dan BOPO terhadap Profitabilitas LPD (Studi Kasus pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Buleleng Periode 2011-2013).* Jurnal Imiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3, No. 1.

Damayanti, Pupik dan Savitri, Dhian Andanarini Minar. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran, Capital Adequacy Ratio, Pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2005-2009.* Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan STIE Totalwin, Vol. 3, No. 2, ISSN : 2086-3748.

Dendawijya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan.* Bogor : Ghalia Indonesia.

Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta: 2.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 32, 57, 97-98, 105-111, 160.

Greunning, Hennie Van & Iqbal, Zamir. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat:114.

Hasibuan, Malayu S.P.. 2011. *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Joni Arta, I Wayan dan Kusuma, I Ketut Wijaya. 2014. *Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tegallegang Gianyar.* E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 3, No. 4. ISSN: 2302-8912.

Kalsoom, Amna dan Khursid, M. Kashif. 2016. *A Review of Impact of Interest Rate Spread on Profitability.* Jurnal of Poverty, Investment and Development, An International Peer-reviewed Journal. Vol. 25. ISSN: 2422-846X.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada: 237, 359.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada: 37-38, 120, 133.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada: 37-41, 279.

Khan, Waseem Ahmad & Sattar, Abdul. 2014, *Impact of Interest Rate Changes on the Profitability of Major Commercial Bank in Pakistan*, *International Journal of Accounting and Financial Reporting* Vol. 4 No. 1. ISSN: 2162-3082.

Mamud, Khalid, Avijit Mallik, Md. Farhan Imtiaz & Nazia Tabassum. 2016, *The Bank-Specific Factors Affecting the Profitability of Commercial Banks in Bangladesh: A Panel Data Analysis, International Journal of Managerial Studies and Research* (IJMSR) *Vol*. 4 *Issue* 7 : 67-74.

Narimawati, Umi. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Bekasi : Penerbit Genesis.

Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Aksara.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta: 28-37, 70-71.

Pasaribu, Hiras dan Luxita Sari, Rosa. 2011. *Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas.* Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta Vol. 4, No. 2. ISSN: 1693-3397.

Prasetyo, Bambang & Jannah, Lina Miftahul. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada: 24, 67-68.

Putranti, Ratih Dwi. 2015. *Analisis Pengaruh BOPO, NIM, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Valuta Asing terhadap Profitabilitas Bank Umum.* Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.

Suardita, I Wayan & Dwija Putri. I G. A. M. Asri. 2015, *Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit pada Profitabilitas dengan Pemoderasi Penyaluran Kredit*, Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 11 No. 2 : 426-440.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif* , Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.

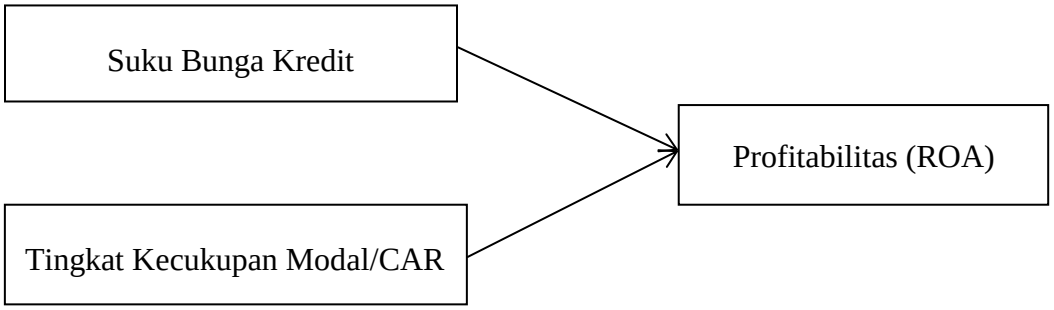
Veithzal, Arifiandi Permatha dan Sudarto, Sarwono dan Basir, Sofyan. 2013. *Commercial Bank Management* : *Manajemen Perbankan dari Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada: 473, 480.

Widiati, Listorini Wahyu. 2012, *Analisis Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Public*, Dinamika Akuntansi dan Perbankan Universitas Stikubank Vol. 1, No. 2. ISSN: 1979-4878.

LAMPIRAN

Tabel 1.1
Analisis Suku Bunga Kredit, Tingkat Kecukupan Modal dan Profitabilitas (ROA) periode 2011-2015

Bank	Tahun	Suku Bunga Kredit		Tingkat Kecukupan Modal (CAR)		Profitabilitas (ROA)	
Bank BRI	2011	10,50%		14,96%		3,99%	
	2012	9,75%	↓	16,95%	↑	4,33%	↑
	2013	10,50%	↑	16,99%	↑	4,46%	↑
	2014	11,00%	↑	18,31%	↑	3,85%	↓
	2015	10,75%	↓	20,59%	↑	3,70%	↓
Bank Bukopin	2011	10,50%		12,71%		1,64%	
	2012	10,59%	↑	16,34%	↑	1,61%	↑
	2013	11,68%	↑	15,12%	↓	1,72%	↑
	2014	12,85%	↑	14,21%	↓	1,23%	↓
	2015	12,99%	↑	13,56%	↑	1,25%	↑



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Tabel 3.3
Sampel Bank

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBKP	Bank Bukopin Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
7	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
8	BNII	PT Maybank Indonesia Tbk
9	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
10	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
11	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
12	MEGA	Bank Mega Tbk

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,023	,127		,179	,858
	SBK	,319	,091	,395	3,484	,001
	CAR	,310	,109	,323	2,850	,006

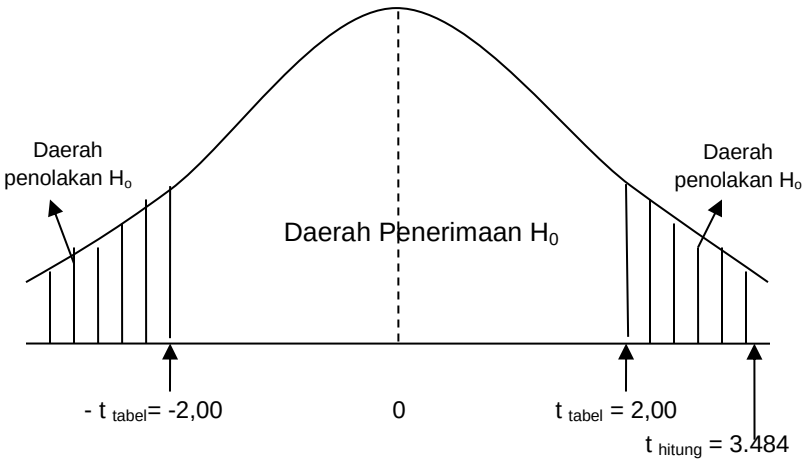
Tabel 4.14
Koefisien Determinasi Secara Parsial

Model		Standardized Coefficients	Correlations		
		Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)				
	SBK	,395	,500	,419	,374
	CAR	,323	,452	,353	,306

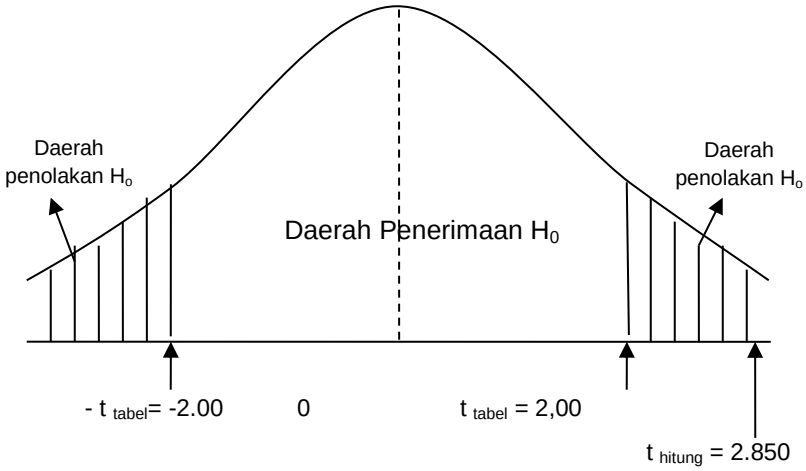
Tabel 4.15
Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,023	,127		,179	,858
	SBK	,319	,091	,395	3,484	,001
	CAR	,310	,109	,323	2,850	,006



Gambar 4.5 Daerah Penerimaan H_0
Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Variabel Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas



Gambar 4.6
Grafik Penolakan dan Penerimaan Ho Variabel Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas